



HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DENGAN KEPATUHAN PEMBERIAN IMUNISASI PADA BALITA

Suci Nurhayati*, Baltasar Serilus Sanggu Dedu, Kiki Deniati

Program Studi Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia, Jl. Cut Mutia No.88A,
Sepanjang Jaya, Rawalumbu, Bekasi Jawa Barat 17113, Indonesia

*sucinurrr16@gmail.com

ABSTRAK

Pengetahuan merupakan suatu hasil dari tahu yang terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu, melalui indera penglihatan, pendengaran, penciuman, perasaan dan perabaan. Pengetahuan seorang ibu dapat berpengaruh terhadap kesadaran ibu. Kesadaran seorang ibu dapat mempengaruhi kepatuhan dalam pemberian imunisasi pada anak di fasilitas pelayanan kesehatan. Kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi pada anaknya akan sangat mempengaruhi kondisi kesehatan anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan pengetahuan ibu dengan kepatuhan pemberian imunisasi pada balita di wilayah kerja puskesmas babelan II. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian analitik cross sectional. Populasi pada penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak balita yaitu anak usia 0-60 bulan berjumlah 873 orang. Sampel dalam penelitian ini yaitu 274 ibu yang memiliki anak balita. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Probability Sampling dengan jenis sampel Simple Random Sampling. Data dianalisis menggunakan uji analisis deskriptif untuk mengetahui analisis univariat dan uji chie square untuk mengetahui analisis bivariat. Hasil penelitian di dapatkan bahwadengan tingkat signifikansi 95% atau α 5% (0,05) diperoleh hasil p-value (0,000) < nilai α 5% (0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan ibu dengan kepatuhan pemberian imunisasi pada balita di wilayah kerja puskesmas babelan II Tahun 2023.

Kata kunci: balita; ibu; imunisasi; kepatuhan; pengetahuan

THE RELATIONSHIP BETWEEN MATERNAL KNOWLEDGE AND COMPLIANCE WITH IMMUNIZATION FOR TODDLERS

ABSTRACT

Knowledge is a result of knowing that occurs after someone senses a particular object, through the senses of sight, hearing, smell, feeling and touch. A mother's knowledge can influence the mother's awareness. A mother's awareness can influence compliance in providing immunizations to children in health service facilities. Mother's compliance in providing immunizations to her child will greatly influence the child's health condition. The aim of this research is to analyze the relationship between maternal knowledge and compliance with immunization for toddlers in the working area of the Babelan II Community Health Center. The research method used is quantitative with cross sectional analytical research. The population in this study was mothers who had children under five, namely children aged 0-60 months, totaling 873 people. The sample in this study was 274 mothers who had children under five. The sampling technique used in this research is Probability Sampling with the sample type Simple Random Sampling. Data were analyzed using descriptive analysis tests to determine univariate analysis and chie square tests to determine bivariate analysis. The results of the research showed that with a significance level of 95% or α 5% (0.05), the result was a p-value (0.000) < α value 5% (0.05). Thus, it can be concluded that there is a relationship between maternal knowledge and compliance with immunization for toddlers in the working area of the Babelan II Community Health Center in 2023.

Keywords: knowledge; immunization; mother; obedience; toddlers

PENDAHULUAN

Pengetahuan diperlukan untuk memahami informasi tertentu dan untuk mengidentifikasi objek atau benda secara objektif. Pengetahuan dapat diperoleh melalui pengalaman sendiri dan melalui hasil belajar formal atau informal seseorang. Semakin tinggi pengetahuan seorang ibu maka akan semakin tinggi pula kesadaran ibu untuk melakukan imunisasi lengkap pada anak. Kesadaran seorang ibu dapat mempengaruhi kepatuhan dalam pemberian imunisasi pada anak di fasilitas pelayanan kesehatan. Kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi pada anaknya akan sangat mempengaruhi kondisi kesehatan anak di masa depan agar tidak mudah terinfeksi suatu penyakit (Dillyana, 2019).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Fajriah et al., 2021) ada sebanyak 41,5% ibu yang memiliki pengetahuan kurang mengenai imunisasi pada anak sehingga terdapat 86,7% ibu yang tidak patuh dalam pemberian imunisasi pada anak. Hal ini berkesinambungan yaitu ada sebanyak 28,6% ibu yang memiliki pengetahuan kurang mengenai imunisasi pada anak sehingga terdapat sebanyak 71,4% ibu tidak patuh dalam pemberian imunisasi pada anak (Hayatun et al., 2021). Selanjutnya pada (Sianturi, 2022) menghasilkan penelitian yaitu terdapat 40,5% ibu yang memiliki pengetahuan tidak baik sehingga terdapat 79,4% ibu tidak patuh dalam pemberian imunisasi pada anak. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian lain yaitu terdapat 45% ibu yang memiliki pengetahuan kurang mengenai imunisasi pada anak sehingga terdapat 88,9% ibu yang tidak patuh dalam pemberian imunisasi pada anak (Manurung, 2022).

Pada hasil penelitian sebelumnya ada sebanyak 20,3% ibu yang memiliki pengetahuan kurang mengenai imunisasi pada anak (Nurhikmah & Nuryuniarti, 2017). Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dinengsih & Hendriyani, 2018) yaitu ada sebanyak 48,8% ibu yang memiliki pengetahuan yang kurang mengenai imunisasi pada anak sehingga terdapat sebanyak 78% ibu tidak patuh dalam pemberian imunisasi pada anak. Demikianpun hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hanifah & Yozi Martiani, 2019) bahwa ada sebanyak 32,2% ibu yang memiliki pengetahuan kurang mengenai imunisasi pada anak. Hasil penelitian tersebut serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh (Liliandriani, 2020) yang mana ada sebanyak 30% ibu yang memiliki pengetahuan kurang mengenai imunisasi pada anak sehingga terdapat sebanyak 20% ibu yang tidak patuh dalam pemberian imunisasi pada anak. Hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan di Puskesmas Babelan II pada tahun 2023 didapatkan data pada bulan Januari sampai pada bulan Juni 2023 ada sebanyak 873 anak yang mendapatkan imunisasi. Jika ibu memiliki pengetahuan yang kurang baik maka akan mengurangi kepatuhan imunisasi pada anak sehingga jumlah anak-anak yang mengikuti imunisasi akan berkurang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu dengan kepatuhan pemberian imunisasi pada balita di wilayah kerja Puskesmas Babelan II Tahun 2023.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang bersifat survei analitik dengan menggunakan metode cross sectional. Penelitian ini telah dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Babelan II pada bulan Desember 2023. Populasi pada penelitian ini yaitu ibu yang memiliki anak balita di wilayah kerja Puskesmas Babelan II tahun 2023 dengan jumlah sampel sebanyak 274 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan lembar kuesioner pengetahuan ibu sebanyak 25 pertanyaan yang valid dengan nilai hasil uji reliabilitas sebesar 0,946 dan lembar kuesioner kepatuhan pemberian imunisasi sebanyak 24 pernyataan yang valid dengan nilai hasil uji reliabilitas sebesar 0,955. Analisa data dilakukan dengan cara univariat dan bivariat menggunakan uji statistik spss uji chie square.

HASIL

Tabel 1.
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi

Kategori	f	%
Pengetahuan Kurang	8	2,9
Pengetahuan Cukup	136	49,6
Pengetahuan Baik	130	47,4

Tabel 1. dari jumlah 274 responden dengan tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dalam kategori cukup berjumlah 136 responden (49,6%).

Tabel 2.
Distribusi Frekuensi Kepatuhan Pemberian Imunisasi Pada Balita

Kategori	f	%
Tidak Patuh	45	16,4
Patuh	229	83,6

Tabel 2. dari jumlah 274 responden dengan kepatuhan pemberian imunisasi dalam kategori patuh berjumlah 229 responden (83,6%).

Tabel 3.
Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kepatuhan Pemberian Imunisasi

Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi	Kepatuhan Pemberian Imunisasi				Total		P Value
	Tidak Patuh		Patuh		f	%	
	f	%	f	%			
Pengetahuan Kurang	8	2,9	0	0,0	8	2,9	0,000
Pengetahuan Cukup	34	12,4	102	37,2	136	49,6	
Pengetahuan Baik	3	1,1	127	46,4	130	47,4	
Total	45	16,4	229	83,6	274	100,0	

Tabel 3. dari jumlah 274 responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik dengan kepatuhan pemberian imunisasi pada balita dalam kategori patuh berjumlah 127 responden (46,4%).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dengan penyebaran kuesioner kepada 274 responden di wilayah kerja Puskesmas Babelan II didapatkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan cukup terkait imunisasi dengan presentase sebesar 49,6% atau sekitar 136 orang. Kemudian diikuti responden dengan pengetahuan baik berjumlah 130 orang (47,4%), dan responden dengan pengetahuan kurang sebesar 2,9% atau sekitar 8 orang. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan ibu terkait imunisasi di wilayah kerja Puskesmas Babelan II cukup baik. Berdasarkan hasil teori yang ditunjang oleh (Romayati Keswara et al., 2020) mengungkapkan bahwa pengetahuan merupakan hasil dari penginderaan manusia atau hasil tahu yang diperoleh dari seseorang terhadap objek melalui indra, sehingga apabila pengetahuan semakin baik tinggi diharapkan akan mempengaruhi perilaku seseorang. Seseorang yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi akan lebih teliti terhadap suatu informasi, dan tidak mudah percaya terhadap mitos karena telah didasari dengan pengetahuan.

Pengetahuan menjadi landasan dalam proses berpikir dan menimbang suatu hal untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang ada (Syahailatua & Kartini, 2020). Tingkat pengetahuan yang

baik pada seseorang maka akan mempermudah dalam menerima informasi. Sebaliknya, pengetahuan yang kurang akan menghambat pengembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru dikenal (Kurni Menga et al., 2019). Hasil ini sejalan dengan penelitian (Manurung, 2022) yaitu terdapat ibu yang masih memiliki pengetahuan kurang tentang imunisasi yaitu 18 orang (45%), sedangkan yang memiliki pengetahuan yang baik tentang imunisasi hanya 8 orang (20%). Pengetahuan ibu dipengaruhi oleh banyaknya informasi yang diterima serta kemampuan ibu dalam pemahaman informasi yang diberikan termasuk informasi pemberian imunisasi pada anak (Mulyani et al., 2018). Berdasarkan hasil teori yang ditunjang oleh (Leli Oktalina et al., 2021) pengetahuan ibu dapat diperoleh melalui pendidikan, pengamatan ataupun informasi yang didapatkan. Dengan adanya pengetahuan, seseorang dapat melakukan perubahan-perubahan sehingga tingkah laku dari seseorang dapat berkembang. Salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan pemberian imunisasi adalah tingkat pengetahuan karena semakin tinggi pengetahuan seseorang tentang imunisasi maka memungkinkan orang tersebut untuk dapat mengaplikasikan pengetahuannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dengan penyebaran kuesioner kepada 274 responden di wilayah kerja Puskesmas Babelan II didapatkan bahwa mayoritas responden mematuhi pemberian imunisasi pada balita dengan presentase sebesar 83,6% atau sekitar 229 Orang. Kemudian diikuti oleh responden yang tidak mematuhi pemberian imunisasi sebanyak 45 orang (16,4%). Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas ibu mematuhi pemberian imunisasi pada balita di wilayah kerja Puskesmas Babelan II. Menurut teori yang ditunjang oleh (Dinengsih & Hendriyani, 2018) mengatakan bahwa kepatuhan mempunyai arti suatu perilaku seseorang untuk mengikuti saran medis ataupun kesehatan sesuai dengan ketentuan yang diberikan. Pemahaman yang baik dan mendalam tentang faktor tersebut sangat bermanfaat bagi para orang tua dan tenaga kesehatan untuk meningkatkan kepatuhan dalam melakukan imunisasi dasar sehingga efektifitas terapi dapat terpantau. Kepatuhan adalah tingkat seseorang dalam melaksanakan suatu aturan dalam dan perilaku yang disarankan. Pengertian dari kepatuhan adalah menuruti suatu perintah atau suatu aturan (Sitaresmi, 2019). Berdasarkan penelitian (Kristanto & Sari, 2019) diperoleh hasil bahwa terdapat responden sebanyak 35 orang yang masuk kategori patuh sebanyak 30 (91%) dan tidak patuh sebanyak 3 (9%).

Hal ini sejalan dengan penelitian (Simanullang et al., 2022) terdapat 30 responden dengan hasil yaitu mayoritas ibu patuh sebanyak 16 orang (53,3 %) dan minoritas tidak patuh berjumlah 14 orang (46,7 %). Kepatuhan imunisasi diartikan sebagai tindakan atau perilaku ibu dalam memberikan imunisasi sesuai dengan saran tenaga kesehatan serta peraturan yang berlaku dengan tetap memperhatikan kelengkapan dan ketepatan waktu pemberian imunisasi (Rahmatina, 2021). Kepatuhan menuntut adanya perubahan perilaku, yang dipengaruhi secara positif oleh meliputi, rasa percaya yang terbentuk sejak awal dan berkelanjutan. Kepatuhan mampu mengontrol munculnya gejala atau penyakit, efek samping yang bisa ditoleransi, terapi lebih banyak memberikan keuntungan dari pada kerugian, rasa positif terhadap diri sendiri (Eko Prasetyo, S.KM., 2018) Berdasarkan hasil analisis data penelitian di wilayah kerja Puskesmas Babelan II dengan menggunakan uji chi square dengan nilai kepercayaan 95% atau nilai α 5% menunjukkan hasil ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan kepatuhan pemberian imunisasi yang ditandai dengan nilai p value $(0,000) < \text{nilai } \alpha$ $(0,05)$.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (MEPI SULASTRI, 2022) yang mana ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ibu dengan kepatuhan ibu memberikan imunisasi pentavalen. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan

ibu tentang imunisasi, semakin tinggi pula kepatuhan ibu dalam memberikan imunisasi pada anaknya. Kemudian perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang pentingnya imunisasi agar dapat meningkatkan kepatuhan dalam memberikan imunisasi pada anak. Hal ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan (Studi et al., 2023) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan kepatuhan pemberian imunisasi dasar campak pada bayi. Hal tersebut bermakna semakin baik pengetahuan maka akan semakin patuh dalam pemberian imunisasi dasar campak. Pengetahuan sangat berperan penting bagi para ibu karena dengan pengetahuan yang tinggi akan memiliki dasar untuk mengambil keputusan dalam pemberian imunisasi campak karena mereka mengetahui tujuan dan manfaat jika mereka melakukannya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Zamli et al., 2020) menunjukkan bahwa terdapat hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi. Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mayestika & Hasmira, 2021) didapatkan hasil bahwa ibu yang memiliki pengetahuan baik memiliki kepatuhan yang baik dalam pemberian jadwal imunisasi DPT-HB-Hib pada anak artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan kepatuhan jadwal imunisasi DPT-HB-Hib. Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh (Musrah & Noordianiwati, 2022) yaitu terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan ibu dengan kepatuhan imunisasi BCG pada bayi. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Murhadi T et al., 2023) bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu terhadap kepatuhan imunisasi Hepatitis B, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis Ha diterima. Artinya pengetahuan sangat mempengaruhi pola perilaku seseorang.

SIMPULAN

Pengetahuan ibu tentang imunisasi di wilayah kerja puskesmas terbilang cukup baik. Mayoritas ibu mematuhi peraturan dalam jadwal pemberian imunisasi pada balita di wilayah kerja puskesmas. Terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan kepatuhan pemberian imunisasi pada balita.

DAFTAR PUSTAKA

- Illyana, T. A. (2019). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Persepsi Ibu Dengan Status Imunisasi Dasar Di Wonokusumo. *Jurnal PROMKES*, 7(1), 67. <https://doi.org/10.20473/jpk.v7.i1.2019.67-77>
- Dinengsih, S., & Hendriyani, H. (2018). Hubungan Antara Pendidikan, Pengetahuan, Dukungan Keluarga Dan Peran Tenaga Kesehatan Dengan Kepatuhan Ibu Dalam Melakukan Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 0-12 Bulan Di Desa Aweh Kabupaten Lebak Provinsi Banten. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 202–212. <https://doi.org/10.34035/jk.v9i2.281>
- Eko Prasetyo, S.KM., M. K. (2018). Gambaran Kepatuhan Ibu Dalam Pelaksanaan Imunisasi Dpt/Hb Lengkap Di Puskesmas Punggelan 2 Kabupaten Banjarnegara. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Jkm Cendekia Utama*, Volume 6, 37–76.
- Fajriah, S. N., Munir, R., & Lestari, F. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Dengan Kepatuhan Ibu Melaksanakan Imunisasi Dasar Pada Bayi 1-12 Bulan.
- Dillyana, T. A. (2019). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Persepsi Ibu Dengan Status Imunisasi Dasar Di Wonokusumo. *Jurnal PROMKES*, 7(1), 67. <https://doi.org/10.20473/jpk.v7.i1.2019.67-77>

- Dinengsih, S., & Hendriyani, H. (2018). Hubungan Antara Pendidikan, Pengetahuan, Dukungan Keluarga Dan Peran Tenaga Kesehatan Dengan Kepatuhan Ibu Dalam Melakukan Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 0-12 Bulan Di Desa Aweh Kabupaten Lebak Provinsi Banten. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 202–212. <https://doi.org/10.34035/jk.v9i2.281>
- Eko Prasetyo, S.KM., M. K. (2018). Gambaran Kepatuhan Ibu Dalam Pelaksanaan Imunisasi Dpt/Hb Lengkap Di Puskesmas Punggelan 2 Kabupaten Banjarnegara. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Jkm Cendekia Utama*, Volume 6, 37–76.
- Fajriah, S. N., Munir, R., & Lestari, F. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Dengan Kepatuhan Ibu Melaksanakan Imunisasi Dasar Pada Bayi 1-12 Bulan. *Journal of Nursing Practice and Education*, 2(1), 33–41. <https://doi.org/10.34305/jnpe.v2i1.359>
- Hanifah & Yozi Martiani. (2019). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kepatuhan Pemberian Imunisasi Campak Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Manna Bengkulu Selatan. 2(September), 60–61.
- Hayatun, Mahli Ismail, & Novia Rizana. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kepatuhan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada bayi 0-9 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Peudada Kabupaten Bireuen. *Jurnal Assyifa' Ilmu Keperawatan Islami*, 6(1). <https://doi.org/10.54460/jifa.v6i1.4>
- Kristanto, B., & Sari, E. O. P. (2019). Hubungan Faktor Pengetahuan, Motivasi dan Tingkat Pendidikan dengan Kepatuhan Pemberian Imunisasi BCG. *KOSALA : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7(1), 37–46. <https://doi.org/10.37831/jik.v7i1.165>
- Kurni Menga, M., DIII Keperawatan, P., Karsa Makassar, S., & Selatan, S. (2019). Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi pada Bayi Mother's Knowledge of Immunization in Infants. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 1(1), 40–44.
- Leli Oktalina, Murdiningsih, & Sri Handayani. (2021). Hubungan Pendidikan, Pekerjaan, Sikap dan Pengetahuan Ibu dengan Ketepatan Waktu Pemberian Imunisasi BCG Pada Bayi. *Jurnal Kebidanan : Jurnal Medical Science Ilmu Kesehatan Akademi Kebidanan Budi Mulia Palembang*, 11(2), 166–177. <https://doi.org/10.35325/kebidanan.v11i2.266>
- Liliandriani, A. (2020). Gambaran Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu Tentang Keteraturan Imunisasi Dasar. *Journal Peqquruang: Conference Series*, 2(1), 75. <https://doi.org/10.35329/jp.v2i1.1972>
- Manurung, O. (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dengan Kepatuhan Ibu Membawa Balita Imunisasi Di Dusun V Kecamatan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun. *Excellent Midwifery Journal*, 5(1), 9–25.
- Mayestika, P., & Hasmira, M. H. (2021). Hubungan Pengetahuan, Dukungan Keluarga dan Peran Bidan dengan Kepatuhan Ibu dalam Pemberian Imunisasi DPT-HB-Hib di Wilayah Kerja Puskesmas Kalimulya. *Jurnal Perspektif*, 4(4), 519. <https://doi.org/10.24036/perspektif.v4i4.466>
- MEPI SULASTRI, Y. H. (2022). Knowledge Level Relationship With the Mother in Immunization Compliance Pentavalent Uptd Health Centers in the Region of Bpm Rosmiati, Sst Bengkulu 2020. 10(1), 71–76.

- Mulyani, S., Shafira, N. N. A., & Haris, A. (2018). Pengetahuan Ibu Tentang Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi. *JAMBI MEDICAL JOURNAL “Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan,”* 6(1), 45–55. <https://doi.org/10.22437/jmj.v6i1.4820>
- Murhadi T, Hajar Siti, Ina, & Sari Putri Ilham. (2023). Hubungan Pengetahuan, Sikap Ibu Dan Peran Bidan Terhadap Kepatuhan Imunisasi Hepatitis B Di Mukim Usi Kecamatan Mutiara Timur Kabupaten Pidie. *Jurnal Ilmiah Obsgin*, 15. <https://stikes-nhm.e-journal.id/OBJ/index>
- Musrah, A. S., & Noordianiwati. (2022). Kepatuhan Imunisasi Bcg Di Wilayah Kerja Puskesmas Tiong Ohang Tahun 2021. *Graha Medika Public Health Journal*, 1(1), 25–37.
- Nurhikmah, T. S., & Nuryuniarti, R. (2017). Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi Dasar Lengkap di Wilayah Kerja Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya Tahun 2017. *Jurnal Bimtas FIKes-Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya*, 3(1), 1–4.
- Rahmatina, L. A. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Orang Tua dalam Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap. *Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia (JPPNI)*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.32419/jppni.v5i1.204>
- Romayati Keswara, U., Adinata, S., & Margodadi Tulang Bawang Barat, P. (2020). Tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku ibu dalam pemberian imunisasi MR (Measles Rubella) pada anak usia 9 bulan-5 tahun. *Maret*, 14(1), 67–73.
- Sianturi, M. I. B. (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pemberian Imunisasi Lanjutan Pentavalen pada Anak Usia 18 Bulan di Desa Tanjung Selamat. *Journal Health of Education*, 3(1), 1–9.
- Simanullang, P., Nasution, Z., & Siregar, L. (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi Dasar dengan Kepatuhan Pemberian Imunisasi Pada Bayi di Poly Anak RSIA Stella Maris Medan. *Jurnal Darma Agung Husada*, 9(1), 37–45. <https://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/darmaagunghusada/article/view/1503>
- Sitairesmi, S. D. (2019). Tingkat Kepatuhan Petugas Dalam Menjalankan Sop Pelayanan Imunisasi Di Puskesmas Balesono Kabupaten Tulungagung Tahun 2019. *Kebidanan*, 9(2), 1–5. <https://journal.unita.ac.id/index.php/bidan/article/view/309>
- Studi, P., Dokter, P., Kedokteran, F., Syiah, U., Aceh, B., Ilmu, B., Anak, K., Aceh, B., Aceh, B., Biokimia, B., Kedokteran, F., Syiah, U., Aceh, B., & Pendidikan, T. (2023). Hubungan antara Pengetahuan dan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Perilaku Kepatuhan Pemberian Imunisasi Dasar Campak pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Sigli. 6(4), 7–17.
- Syahailatua, J., & Kartini, K. (2020). Pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang berhubungan dengan perkembangan anak usia 1-3 tahun. *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, 3(2), 77–83. <https://doi.org/10.18051/jbiomedkes.2020.v3.77-83>
- Zamli, Tanwir, D., Amanah, I., & Ishak. (2020). The Relationship Of Knowledge , Attitudes And Family Perceptions Towards Maternal Compliance In Providing Basic Immunization In Kendekan Village , Luwu Regency Prodi S1 Kemas Unive. 7(1), 128.

